

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 11 Muaro Jambi, baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai t-hitung sebesar 5,612, yang lebih besar dari t-tabel (1,976). Dengan demikian, hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti fasilitas belajar berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 11 Muaro Jambi.
2. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Hasil uji statistik menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai t-hitung sebesar 6,203, lebih besar dari t-tabel (1,976). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kompetensi Kepribadian Guru secara Simultan terhadap Motivasi Belajar Siswa Uji simultan dengan uji F menunjukkan bahwa F-hitung sebesar 48,927 lebih besar dari F-tabel (3,05), yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar dan

kompetensi kepribadian guru secara bersamaan terhadap motivasi belajar siswa. Nilai R^2 sebesar 0,512 menunjukkan bahwa 51,2% variasi dalam motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh fasilitas belajar dan kompetensi kepribadian guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.4 Implikasi

Dari kesimpulan di atas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting yang dapat menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

1. Implikasi bagi Sekolah

- a. Peningkatan fasilitas belajar menjadi faktor utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, sekolah perlu mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif untuk memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan, seperti ruang kelas yang nyaman, alat bantu pembelajaran yang lengkap, serta fasilitas penunjang lainnya seperti perpustakaan dan laboratorium.
- b. Sekolah juga perlu mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang telah tersedia agar dapat mendukung proses pembelajaran secara maksimal dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam menyusun kebijakan atau mengajukan bantuan dana guna meningkatkan fasilitas belajar demi meningkatkan motivasi siswa.

2. Implikasi bagi Guru

Kompetensi kepribadian guru yang baik berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan aspek kedewasaan, kebijaksanaan, dan keteladanan dalam berinteraksi dengan siswa. Guru diharapkan lebih aktif dalam membangun hubungan positif dengan siswa, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, serta memberikan apresiasi terhadap usaha siswa agar mereka lebih termotivasi dalam belajar. Dengan meningkatnya motivasi siswa, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, seperti metode pembelajaran berbasis proyek atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran, guna meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

3. Implikasi bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih sadar akan pentingnya fasilitas belajar dan bagaimana pemanfaatannya dapat mendukung keberhasilan akademik mereka. Oleh karena itu, mereka perlu lebih aktif menggunakan fasilitas yang telah tersedia untuk meningkatkan hasil belajar. Siswa juga perlu membangun motivasi belajar yang lebih tinggi dengan lebih aktif dalam proses pembelajaran, berinteraksi dengan guru, serta mencari sumber belajar tambahan guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai serta bimbingan dari guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik,

diharapkan motivasi belajar siswa semakin meningkat, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Dari implikasi di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan fasilitas belajar dan penguatan kompetensi kepribadian guru merupakan langkah strategis yang perlu dilakukan secara berkelanjutan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, kerja sama antara sekolah, guru, pemerintah, dan siswa sangat diperlukan guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung prestasi akademik yang optimal.

5.5 Saran

Dari implikasi di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

1. Saran untuk Sekolah

Sekolah perlu mengalokasikan anggaran secara optimal untuk meningkatkan fasilitas belajar, termasuk penyediaan ruang kelas yang lebih nyaman, alat bantu pembelajaran yang lebih lengkap seperti proyektor dan komputer, serta fasilitas penunjang seperti perpustakaan dan laboratorium. Selain itu, pemeliharaan fasilitas harus dilakukan secara berkala agar sarana yang sudah tersedia tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan secara optimal oleh siswa. Upaya perbaikan akses jalan menuju sekolah juga perlu diperhatikan agar tidak menjadi kendala bagi siswa dan guru dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, terutama saat cuaca buruk. Untuk mendukung peningkatan kualitas fasilitas sekolah, pihak sekolah dapat mengajukan bantuan dana kepada pemerintah atau

pihak terkait guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menunjang motivasi belajar siswa.

2. Saran untuk Guru

Guru perlu terus mengembangkan kompetensi kepribadian, termasuk dalam aspek kedewasaan, kebijaksanaan, dan keteladanan, agar dapat membangun hubungan yang lebih positif dengan siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, interaksi yang lebih aktif dengan siswa, seperti memberikan apresiasi terhadap usaha mereka serta menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, akan membantu meningkatkan semangat belajar. Dalam upaya menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, guru juga perlu menerapkan strategi pembelajaran inovatif, seperti metode berbasis proyek, penggunaan teknologi dalam pengajaran, serta teknik pembelajaran interaktif agar siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar.

3. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian ini dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, seperti gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan sosial sekolah, atau kesejahteraan psikologis siswa. Selain itu, penelitian di masa depan dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (mixed methods) guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar. Perluasan objek penelitian juga perlu dipertimbangkan dengan melibatkan sekolah lain agar dapat dilakukan perbandingan terkait kondisi fasilitas sekolah dan kompetensi kepribadian guru dalam konteks yang berbeda. Lebih lanjut, penelitian berikutnya dapat berfokus pada evaluasi kebijakan yang telah diterapkan oleh sekolah atau pemerintah dalam

meningkatkan fasilitas belajar dan kompetensi guru serta menganalisis dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Dengan adanya pengembangan dalam berbagai aspek tersebut, diharapkan penelitian di masa depan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan solusi yang lebih komprehensif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui peningkatan fasilitas sekolah dan kompetensi kepribadian guru.